

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Turun langsung ke lapangan berarti ikut terlibatnya peneliti dengan partisipan atau masyarakat dalam arti turut merasakan apa yang mereka rasakan serta mendapat gambaran langsung yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>1</sup> Penelitian ini dikatakan penelitian lapangan sebab sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan, sehingga peneliti dapat terjun langsung ke dengan upaya memunculkan data-data yang langsung bersumber dari pelaku hukum masalah yang terkait. Lokasi yang bersangkutan yaitu di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan mewawancarai narasumber yang dianggap berkompeten. Kemudian penulis akan mensinkronkan dan menganalisa kesesuaian hukum yang berlaku terhadap praktik lapangan yang data-datanya dikumpulkan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan pertemuan-pertemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan menggunakan cara kuantitatif. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data

---

<sup>1</sup>R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia, 2010), 9.

deskriptif berupa tulisan, ucapan, maupun perilaku dari seseorang yang hendak diamati.<sup>2</sup>

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Deskriptif analitis sendiri merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal yang apa adanya.<sup>3</sup> Deskriptif analitis sendiri lebih menekankan proses daripada hasil. Dalam metode ini peneliti akan menganalisis proses pelaksanaan perwalian nikah bagi anak luar nikah dengan hukum islam yang berlaku.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat dalam penelitian ini karena, peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik sehingga peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai topik permasalahan, yakni perwalian nikah bagi anak luar nikah berdasarkan hukum Islam di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan diselesaikan hingga terpenuhinya data yang dibutuhkan penulis.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Spardley adalah sumber informasi dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Moleong, subjek penelitian merupakan orang yang mampu memberikan informasi terkait dengan situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala

---

<sup>2</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

<sup>3</sup>Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS1* (jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 1.

<sup>4</sup>Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, 61.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan fokus penelitian pada proses pelaksanaan perwalian nikah bagi anak luar nikah berdasarkan hukum Islam di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian yaitu subjek darimana data tersebut diperoleh, atau disebut juga dengan tempat didapatkannya data yang di inginkan.<sup>5</sup> Sebuah data tidak mungkin dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Seberapa menarik permasalahan dalam penelitian jika sumber datanya tidak tersedia, maka penelitian yang akan dilakukan tersebut tidak akan memiliki arti, sebab tidak dapat diteliti dan dipahami. Dalam hal ini penulis membagi menjadi 2 (dua) yakni data primer dan data sekunder:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, dengan berbagai macam cara yakni dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan ketua Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh seorang peneliti yang berasal dari sumber yang sebelumnya telah ada, atau data pendukung yang dapat memperkaya data primer yang diperoleh dari berbagai kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berasal dari buku-buku, jurnal, Al-Qur'an, hadis, serta beberapa materi yang berkaitan dengan topik pembahasan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai macam data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan

---

<sup>5</sup>Ismail dan Sri, *Metodologi penelitian Sosial*, 75.

teknik pengumpulan data, tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan teliti sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Guna mendapatkan data-data yang terkait dengan masalah pelaksanaan perwalian nikah bagi anak luar nikah, peneliti mengumpulkan data-data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan serta interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Dalam pelaksanaan observasi dimulai dari mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, lalu dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh suatu gambaran umum mengenai sasaran penelitian.<sup>7</sup> Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data perilaku dalam konteks alamiah, tanpa dibuat-buat, dan tanpa dimanipulasi.<sup>8</sup>

Mengenai hal ini peneliti melakukan pra survey sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui perilaku atau tindakan langsung di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau bisa disebut juga sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung atau bertatap muka, dimana pewawancara bertanya

---

<sup>6</sup>Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Jurnal Ekonomi Syariah* (2019): 2.

<sup>7</sup>R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>8</sup>Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, vol.1, no. 2 (2018): 79.

secara langsung mengenai suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>9</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur, dimana sebelum melaksanakan wawancara terlebih dahulu menyiapkan rambu-rambu pertanyaan awal, kemudian saat melaksanakan wawancara dikembangkan seperlunya sehingga peneliti maupun subjek penelitian lebih bebas mengemukakan pendapatnya tentang apa yang ingin disampaikan, dan peneliti juga dapat lebih bebas dalam mengatur kata-kata, tidak terkekang, dan terkesan resmi.<sup>10</sup> Dalam metode wawancara tersebut, peneliti mengambil sampel dari sumber data dengan mewawancarai orang atau lembaga yang dianggap paling tahu mengenai pelaksanaan perwalian anak luar nikah di dalam masyarakat. Diantaranya, penulis mengadakan wawancara dengan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Arikunto berpendapat bahwa, metode dokumentasi ialah upaya untuk mencari data mengenai hal-hal ataupun variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian guna melengkapi sebuah data.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti berupaya mendokumentasikan data-data yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dan tercatat di Kantor Urusan Agama dalam masalah perwalian anak luar nikah, serta seberapa banyak pelaksanaannya di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dalam kurun waktu tertentu, dan bagaimana

---

<sup>9</sup>A Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>10</sup>Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), 166.

<sup>11</sup>Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2017), 74.

prosedur pelaksanaan perwalian tersebut di Kantor Urusan Agama. Dokumentasi tersebut juga dapat bersumber dari surat kabar, jurnal, penelitian dan lain-lain. Peneliti juga merekam berupa audio dalam proses dokumentasi di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan bahwa data yang disajikan merupakan data yang absah dan memiliki kepercayaan. Pada penelitian ini teknik keabsahan data peneliti adalah menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka dapat dilakukan dengan triangulasi, diantaranya:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari bermacam-macam sumber yang ada. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang Isbat nikah, maka pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan dengan cara membandingkan salinan dokumen arsip KUA dengan hasil wawancara kepada ketua Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae dan hasil observasi yang diperoleh peneliti.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Contoh: data yang diperoleh melalui wawancara lalu melakukan pengecekan kembali dengan observasi, maupun dokumentasi.<sup>12</sup> Mengenai hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala KUA lalu melakukan pengecekan kembali dengan cara observasi dan dokumentasi di lapangan.

---

<sup>12</sup> Ismail dan Sri, *Metodologi penelitian Sosial*, 91.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan kembali terhadap data dengan menggunakan teknik yang sama, namun dalam waktu atau situasi yang berbeda. Contohnya peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara dengan narasumber di hari senin, kemudian melakukan wawancara ulang di waktu yang berbeda.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara pada bulan maret 2021 dan melakukan wawancara ulang pada bulan april 2021. Adanya perpanjangan pengamatan akan semakin akrab peneliti dengan Kepala KUA, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan dengan hadirnya peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Ketika dalam melaksanakan pengamatan data yang telah diperoleh sudah sesuai, maka dapat dikatakan kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri dengan melampirkan bukti surat keterangan perpanjangan pengamatan pada laporan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya dalam menguraikan suatu masalah menjadi bagian-bagian tertentu, sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang telah diuraikan dapat dengan mudah dipahami dan ditangkap maknanya.

Penelitian kualitatif dalam proses analisis dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, dan setelah di lapangan, atau dapat dikatakan analisis data yang dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif proses pengumpulan data dengan analisisnya tidak dilakukan secara bersamaan. Proses analisis data menurut Milles dan Huberman terdiri dari 3 komponen diantaranya:

---

<sup>13</sup> Iryana, "Teknik Pengumpulan":7.

## 1. Reduksi data

Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan dapat menyulitkan peneliti, oleh karena itu proses analisis data pada tahap ini juga harus dilakukan. Untuk memperjelas data yang didapatkan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengolah data wawancara sedemikian rupa supaya terlihat intinya secara lebih utuh. Peneliti dalam hal ini sangat memerlukan reduksi data untuk memudahkan pemaparan data mengenai proses pelaksanaan perwalian nikah bagi anak luar nikah di KUA kecamatan bae serta tinjauan hukum islam sampai dengan penegasan serta kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik. Baru kemudian data perwalian disajikan, dan kemudian disimpulkan dan diverifikasi.

---

<sup>14</sup> Faisal Sanapiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2010), 64-79.

## 2. Penyajian data

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi. Selain itu penyajian data dalam bentuk bagan dan jejaring juga dilakukan pada penelitian ini. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.<sup>15</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini penulis menggunakan berupa narasi yang berisi tentang analisis dari proses pelaksanaan perwalian nikah di KUA Kecamatan Bae yang ditinjau dengan hukum islam yang berbentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif, sehingga akan memudahkan peneliti guna memahami data-data dan menarik kesimpulan. Selain itu peneliti juga menggunakan bagan untuk menampilkan hasil data perwalian nikah menggunakan wali hakim di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## 3. Kesimpulan/ verifikasi

Hal berikutnya yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat

---

<sup>15</sup> Faisal, *Pengumpulan dan Analisi*, 78.

peneliti kembali ke lapangan, maka dapat dikatakan kesimpulan pada penelitian tersebut sudah kredibel.<sup>16</sup>

Pada bagian kesimpulan ini, peneliti berupaya untuk menunjukkan benang merah antara keseluruhan bagian dalam penelitian mengenai proses pelaksanaan perwalian nikah bagi anak luar nikah. Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian perwalian nikah bagi anak luar nikah di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, karena pada bagian ini peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan masalah penelitian.



---

<sup>16</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 88-89.